

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUITY OF CARE/COC*) PADA NY.AW USIA 34 TAHUN G3P2AB0AH2 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 4 HARI DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALASAN

Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care (COC)* merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana. Asuhan ini dilakukan untuk memantau kesehatan ibu dan bayi secara optimal, mendeteksi secara dini adanya komplikasi, serta memberikan penatalaksanaan yang tepat guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Pelaksanaan asuhan dilakukan baik di fasilitas pelayanan kesehatan (klinik dan rumah sakit) maupun di komunitas melalui kunjungan rumah sehingga kesinambungan pelayanan dapat terjaga.

Pendampingan asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan pada Ny. AW sejak usia kehamilan 38 minggu 3 hari. Pada masa kehamilan, hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 09 Maret 2026 menunjukkan kadar hemoglobin (Hb) 9 g/dL sehingga ibu didiagnosis mengalami anemia ringan. Selama kehamilan dilakukan pemantauan kondisi ibu dan janin, pemberian edukasi mengenai nutrisi, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan. Asuhan kehamilan dilaksanakan di klinik dan dilanjutkan melalui pemantauan di komunitas.

Pada masa persalinan, Ny. AW melahirkan secara spontan pada tanggal 12 Maret 2026 pukul 09.49 WIB di RSUD Mitra Paramedika pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari. Selama proses persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan, kondisi ibu dan janin, serta observasi kemungkinan komplikasi yang berhubungan dengan kondisi anemia yang dialami ibu. Persalinan berlangsung dengan baik dan bayi lahir cukup bulan.

Pada masa bayi baru lahir, dilakukan penilaian kondisi umum bayi yang meliputi pernapasan, warna kulit, refleks, antropometri, serta kemampuan menyusu. Bayi lahir menangis kuat, kulit kemerahan, dengan berat badan 3.850 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 36 cm, dan lingkar lengan atas 12 cm. Bayi mendapatkan perawatan esensial bayi baru lahir dan pemantauan tumbuh kembang awal baik di fasilitas kesehatan maupun saat kunjungan rumah.

Pada masa nifas dilakukan pemantauan kondisi ibu secara berkelanjutan. Setelah persalinan, kadar Hb ibu menurun menjadi 7 g/dL sehingga dilakukan kolaborasi tindakan transfusi darah sebanyak 3 kantong. Setelah transfusi dan evaluasi lanjutan, kadar Hb meningkat menjadi 10,6 g/dL serta kondisi umum ibu membaik. Selama masa nifas dilakukan pemantauan involusi uterus, pengeluaran lochia, proses laktasi, kondisi psikologis ibu, serta pemberian konseling mengenai nutrisi dan tanda bahaya masa nifas. Asuhan nifas dilaksanakan melalui kunjungan di fasilitas kesehatan dan komunitas.

Pada pelayanan keluarga berencana, ibu diberikan konseling mengenai berbagai pilihan kontrasepsi pasca persalinan. Setelah mendapatkan informasi yang cukup dan persetujuan suami, ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah menstruasi pertama pasca persalinan.

Hasil asuhan menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana, baik di klinik maupun di komunitas, mampu membantu deteksi dini, pemantauan, serta penatalaksanaan masalah kesehatan yang dialami ibu. Asuhan yang diberikan secara berkesinambungan juga meningkatkan kepatuhan ibu terhadap anjuran tenaga kesehatan sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga dengan baik.